

MODEL APLIKASI PEMBUATAN SURAT IZIN MENGEMUDI DAN SURAT IZIN MEMASUKI AREA TAMBANG PADA PT. BARATAMA NUSANTARA INDONESIA BERBASIS WEB

Siti Abidah¹, Risma Erwina Sari²

^{1,2} Prodi/Jurusan Sistem Informasi, STMIK Banjarbaru

Jl. A. Yani KM. 33,3 Banjarbaru Telp. 0511 3251836

¹abi.bjb@gmail.com, ²rismaerwinasari@gmail.com

Abstrak

Surat Izin Mengemudi Perusahaan (Simper) dan surat izin untuk memasuki area tambang atau *Mine Permit* hanya dipakai dalam dunia pertambangan. Bagi pekerja yang bekerja di dunia pertambangan batu bara wajib memiliki kedua benda tersebut. Untuk mengemudikan mobil dipertambangan wajib membawa Simper sebagai surat izinnya dan *Mine Permit* sebagai tanda pengenalnya.

Syarat untuk mendapatkan Simper dan *Mine Permit* pada PT. Baratama Nusantara Indonesia diharuskan mengikuti tes yang masih dilakukan dengan cara manual, serta pengisian data karyawan yang akan dicetak pada Simper dan *Mine Permit* menggunakan *Microsoft Excel* yang nantinya diisi lagi dengan data karyawan lain sehingga sering terjadi data yang rangkap yang mengakibatkan harus mengirim lagi data tersebut ke PT. Arutmin Indonesia untuk meminta nomor registrasi yang berbeda. Hal tersebut membuat proses pengerjaan menjadi lambat dan kurang efisien.

Dari permasalahan diatas maka dibuatlah model aplikasi pembuatan surat izin mengemudi dan surat izin memasuki area tambang pada PT. Baratama Nusantara Indonesia Berbasis Web untuk mempermudah dalam pembuatan Simper dan *Mine Permit* dan pemberian informasi secara cepat sehingga diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada selama ini.

Kata Kunci : Tambang, Simper, Mine Permit.

Abstrack

The Company Driving License (Simper) and permission to enter the mine area or Mine Permit are only used in the mining world. For workers who work in the world of coal mining, they must have both objects. To drive a car in mining must bring Simper as a permit and Mine Permit as an identification.

Requirements to get the Simper and Mine Permit at PT. Baratama Nusantara Indonesia is required to take tests that are still done manually, and filling employee data that will be printed on Simper and Mine Permit using Microsoft Excel which will be filled with other employee data so that duplicate data often results in having to send again the data to PT. Arutmin Indonesia to request a different registration number. This makes the work process slow and inefficient.

From the above problems, an application application model for making a driver's license was made and a permit to enter the mine area at PT. Baratama Nusantara Indonesia Based on the Web to make it easier to make simper and mine permits and provide information quickly so that it is expected to solve the problems that have existed so far.

Key word: Mine, Simper, Mine Permit.

1. Pendahuluan

Surat Izin Mengemudi Perusahaan (Simper) dan surat izin untuk memasuki area tambang atau *Mine Permit* hanya dipakai dalam dunia pertambangan. Bagi pekerja yang bekerja di dunia pertambangan batu bara wajib memiliki kedua benda tersebut. Untuk mengemudikan mobil dipertambangan wajib membawa Simper sebagai surat izinnya dan *Mine Permit* sebagai tanda pengenalnya dan berfungsi sebagai tanda pengenal jika terjadi sebuah kecelakaan tambang sehingga mudah untuk mengidentifikasinya.

PT. Baratama Nusantara Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan batu bara. Syarat untuk mendapatkan *Simper* dan *Mine Permit* diharuskan mengikuti tes, yang mana tes tersebut masih dilakukan dengan cara manual, serta pengisian data karyawan yang akan dicetak pada *Simper* dan *Mine Permit* menggunakan *Microsoft Excel* yang nantinya diisi lagi dengan data karyawan lain sehingga sering terjadi data yang rangkap yang mengakibatkan harus mengirim lagi data tersebut ke PT. Arutmin Indonesia untuk meminta nomor registrasi yang berbeda sehingga memerlukan waktu 5 hari sampai 1 minggu dalam penyelesaiannya, yang seharusnya bisa diselesaikan dalam waktu 1 sampai 2 hari, hal ini berakibat terjadi keterlambatan dalam bekerja, karena karyawan tertunda mendapatkan *Simper* dan *Mine Permit* dan akhirnya berpengaruh terhadap proses dan hasil produksi batu bara serta pekerjaan lain yang berhubungan didalam tambang. Adapun untuk perpanjangan *Simper* dan *Mine Permit* yang masa berlakunya sudah habis, maka harus diganti lagi dengan *Simper* dan *Mine Permit* yang baru dan harus mengulang lagi dari penginputan data karyawan di *Microsoft Excel*. Hal tersebut membuat proses pengerjaan menjadi lambat dan kurang efisien. Permasalahan ini sejalan dengan permasalahan yang ditemui oleh Ines Desti Indraswuri dalam penelitiannya mengenai Sistem Informasi Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah Unit Pelaksana Teknis Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar (UPT TK Dan SD). [1]

Website merupakan media yang ntuk menyampaikan informasi yang efektif dan efisien secara luas tanpa batas ruang dan waktu [2]. Fahrudin dkk. pernah meneliti mengenai pemanfaatan aplikasi berbasis web untuk mengelola data dan mengakses informasi dalam kasus Layanan Haji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi berbasis Web dapat mempermudah akses data dan informasi kapan pun dan dimanapun [3]

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibuatlah model aplikasi pembuatan surat izin mengemudi dan suart izin memasuki area tambang pada PT. Baratama Nusantara Indonesia Berbasis Web untuk mempermudah dalam pembuatan *Simper* dan *Mine Permit* dan pemberian informasi secara cepat sehingga diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang ada selama ini.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian yang dilakukan oleh Hendrik Setyo Utomo dan Lidya Permata Sari, tentang ujian *simper* yang terkomputerisasi. Prosedur ujian Surat Izin Mengemudi Perusahaan pada PT United Tractors, Tbk Site-Satui masih konvensional.. Tujuan penelitian yaitu merancang dan membangun Surat Izin Mengemudi Perusahaan Terkomputerisasi Berbasis dengan harapan pengolahan data surat izin mengemudi perusahaan (*simper*) terkomputerisasi, sehingga dapat mengurangi kertas dan pegawai mengetahui langsung kelulusannya. Pengujian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan black box seluruh fungsional aplikasi berhasil dilakukan dan Usability Engineering (Response Times) disimpulkan penggunaan waktu response times 1,0 detik dan menunjukkan rata-rata 0,045 detik. [4]

Penelitian yang dilakukan oleh Henny Hendarti dan Nurlina (2008). Tujuan penelitian adalah untuk melihat proses pembuatan kartu tanda penduduk yang sedang berjalan di kodya bekasi khususnya pada kelurahan jati bening dan mengidentifikasi masalah yang sedang dihadapi dan kelemahan yang ada saat ini, serta merancang suatu sistem pembuatan kartu tanda penduduk berbasis web, pada sistem ini dirancang fasilitas yang dapat memberikan kemudahan bagi penduduk untuk membuat kartu tanda penduduk secara efektif dan efisien, serta membantu pemerintah dalam meningkatkan kinerja demi kepuasan penduduk. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan, analisis, wawancara, Kuisisioner, dan perancangan. Hasil yang dicapai, ialah memberikan pelayanan yang lebih baik kepada penduduk kodya bekasi dalam melakukan proses pembuatan kartu tanda penduduk serta memberikan kemudahan pihak pemerintahan kodya bekasi dalam melakukan administrasi data penduduk. Simpulan yang dapat diambil adalah bahwa dengan adanya sistem *e-government* yang dirancang ini dapat menyediakan fasilitas yang mempermudah proses pembuatan kartu tanda penduduk.[5]

Penelitian yang dilakukan oleh R.M. Nasrul Halim D dan Rahmat Novrianda (2017). SMA Negeri 1 Indralaya merupakan sekolah unggulan yang jumlah peminatnya semakin meningkat dari tahun ke tahun. Di sekolah tersebut pengolahan data siswa serta proses pembuatan kartu pelajar siswa masih menggunakan cara manual dengan cara mengisikan identitas siswa di format kartu pelajar yang sudah disiapkan, sehingga menyebabkan proses pembuatan kartu pelajar siswa memakan waktu yang lama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempermudah dan

mempercepat pengolahan data pembuatan kartu pelajar siswa SMA Negeri 1 Indralaya dengan membangun suatu sistem berbasis web. Sistem dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP serta didukung *database MySQL* sebagai perangkat penyimpanan data siswa SMA Negeri 1 Indralaya. Dengan sistem yang dibangun data siswa yang mencakup identitas siswa, data kelas dapat dikelola dengan lebih optimal dan juga proses pembuatan kartu pelajar bisa lebih cepat dan akurat serta untuk meningkatkan kualitas layanan akademik di SMA Negeri 1 Indralaya.[6]

Berbeda dengan Penelitian yang dilakukan Hendrik Setyo Utomo dan Lidya Permata Sari, yang menggunakan aplikasi berbasis Web untuk ujian simper yang terkomputerisasi pada PT. United Tractors, Henny Hendarti yang menggunakan Aplikasi berbasis Web untuk pembuatan KTP, serta Nasrul Halim yang menggunakan aplikasi berbasis Web untuk pembuatan kartu pelajar, penelitian ini menggunakan aplikasi berbasis Web untuk Pembuatan surat izin mengemudi (Simper) dan juga surat izin memasuki area tambang (Mine Permit) pada PT. Baratama Nusantara Indonesia.

3. Metode Penelitian

3.1. Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak yang terkait dalam hal ini meliputi admin PT. Baratama Nusantara Indonesia tentang mekanisme pembuatan Simper dan *Mine Permit*.

b. Observasi

Melakukan tinjauan langsung pada lokasi yang diteliti untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti yaitu PT. Baratama Nusantara Indonesia tentang mekanisme pembuatan Simper dan *Mine Permit*.

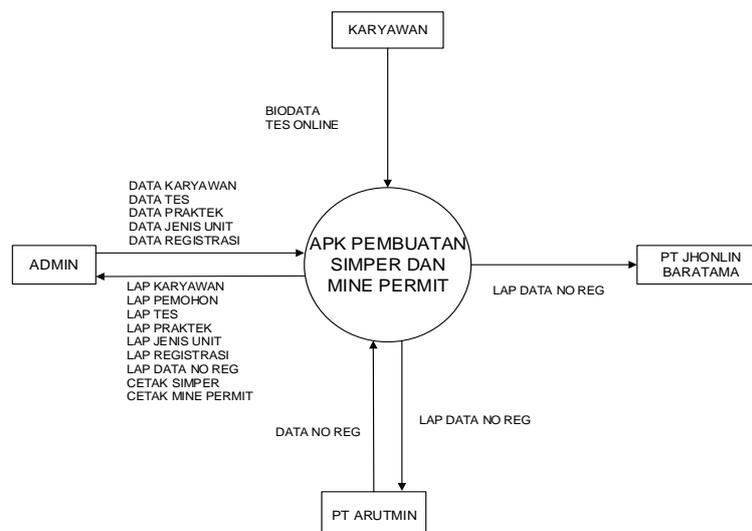
c. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan browsing, membaca serta mempelajari dokumen-dokumen, literatur, jurnal, dan buku-buku yang berhubungan dengan obyek penelitian guna mendapatkan teori atau konsep yang dapat digunakan sebagai landasan teori dan kerangka pemikiran dalam penelitian, dan untuk mencari metodologi yang sesuai serta membandingkan antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi di lapangan.

3.2. Perancangan Penelitian

1. Diagram konteks

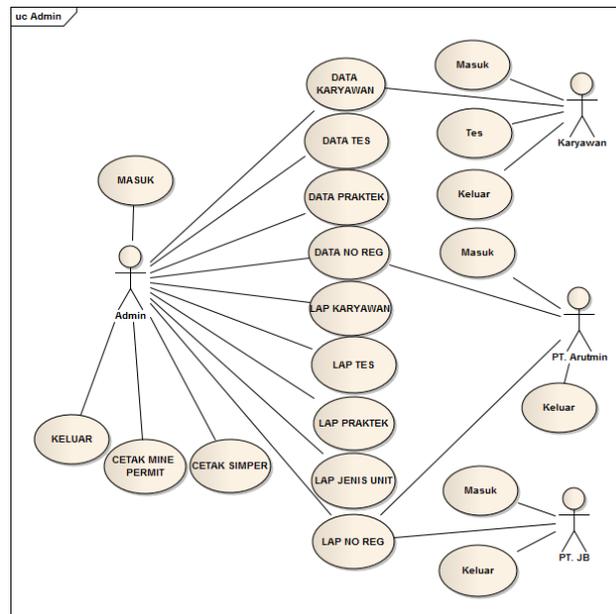
Diagram konteks memberikan gambaran umum mengenai interaksi yang terjadi antara sistem dengan admin



Gambar 1. Diagram Konteks

2. Use case diagram

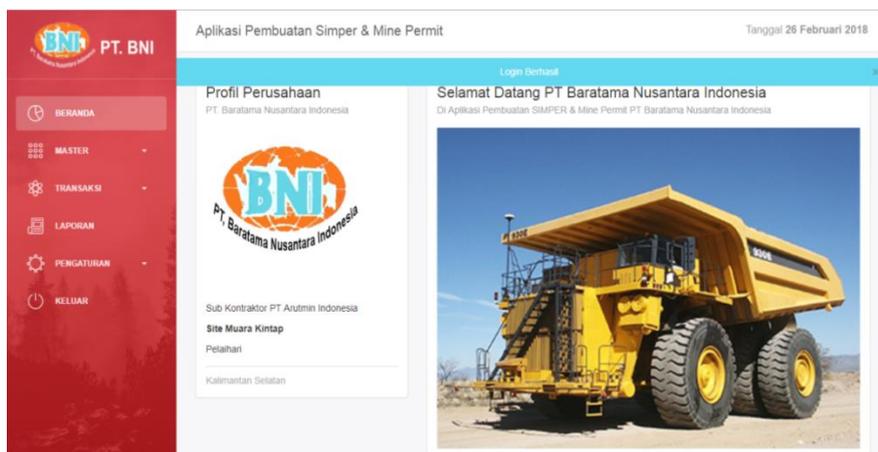
Use case diagram untuk memodelkan proses bisnis berdasarkan perspektif pengguna sistem



Gambar 2. Use Case Diagram

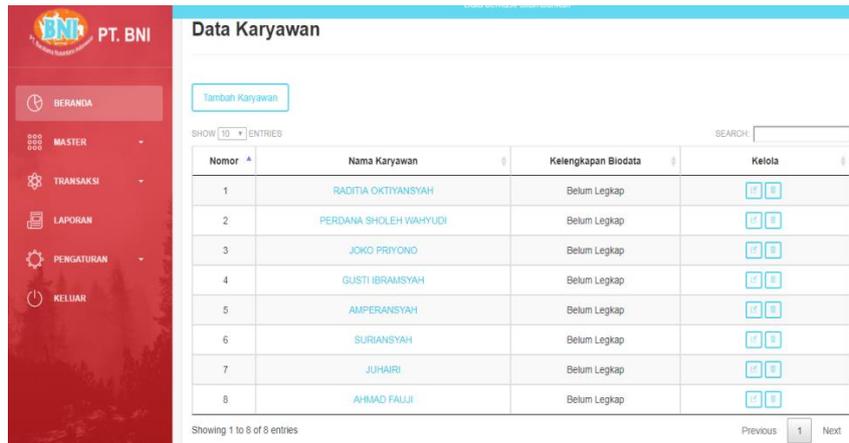
4. Hasil Dan Pembahasan

4.1. Hasil



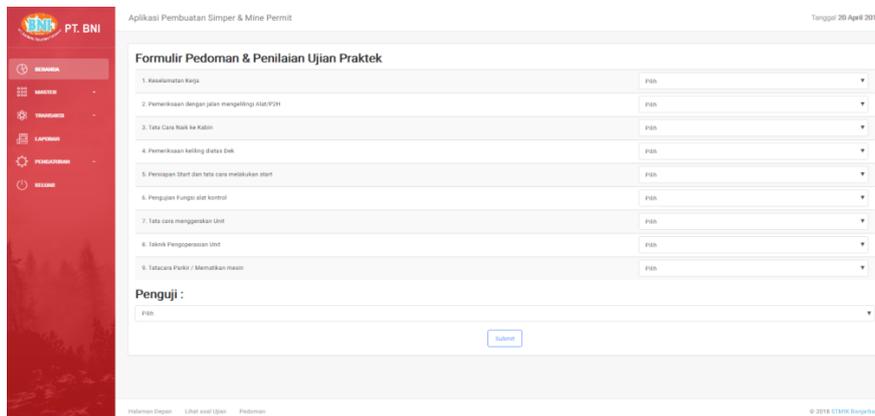
Gambar 3. Beranda

Halaman beranda ini muncul ketika admin sudah masuk sebagai admin yang terdapat pilihan master, transaksi, laporan dan pengaturan.



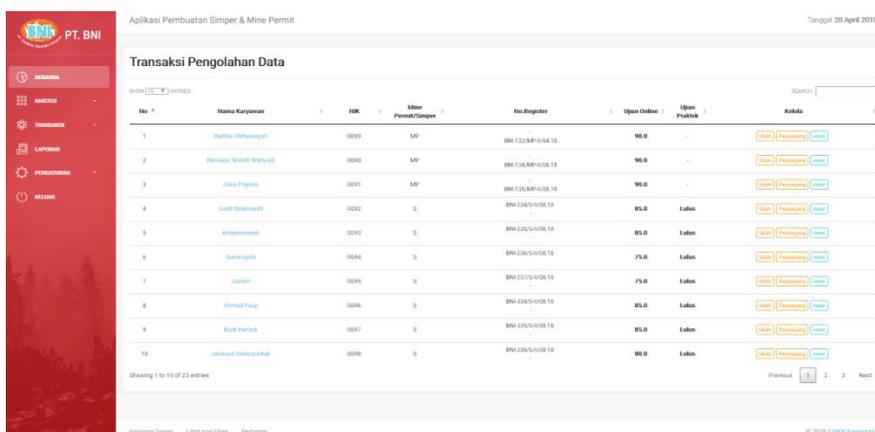
Gambar 4. Halaman data karyawan

Pada halaman data karyawan, admin akan melihat tampilan data karyawan yang sedang berjalan, serta terdapat tombol tambah, hapus dan ubah data karyawan.



Gambar 5. Halaman Proses tes praktek

Pada desain halaman proses tes praktek, admin akan memilih data pedoman praktek.



Gambar 6. Halaman transaksi pengolahan data

Pada desain halaman transaksi pengolahan data, admin bisa memilih tombol ubah untuk menginput nama perusahaan, pilihan unit, simper / mine permit dan keterangan kelulusan, tombol perpanjang untuk perpanjang simper dan mine permit serta tombol reset untuk menghapus.

Gambar 7. Halaman Simper / Mine Permit

Pada desain halaman Simper / *Mine Permit*, pemohon akan memilih tombol masukan daftar untuk memilih jenis permohonan.

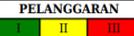
Gambar 8. Halaman ujian online

Pada halaman ujian online, pemohon diharuskan menjawab 20 soal dengan waktu 30 menit dan harus menjawab benar sebanyak minimal 14 soal untuk dinyatakan lulus.

No	Nama Karyawan	NIK	Unit	Mine Permis (S/M/Simper(S))	Info Kehidupan	No Register	Dok. Penilaian	Simper/M. Permis
1	Anggrawanah	1022	Evaporator	S	Lulus	BNI 335/9/08/17	Lihat Dokumen	Masukan
2	Arnelah	1024	LV	S & MP	Lulus	-	Lihat Dokumen	Masukan
3	Andri Fauji	1025	Evaporator	S	-	-	Lihat Dokumen	Masukan
4	Andri Fauji	1025	Evaporator	S	-	-	Lihat Dokumen	Masukan
5	Muhammad Ridwan	1030	-	S & MP	Lulus	BNI 334/9/08/18 BNI 245/MP/08/18	Lihat Dokumen	Masukan
6	Muhammad Ridwan	1030	-	MP	-	-	Lihat Dokumen	Masukan
7	Andri Fauji	1025	-	S	-	-	Lihat Dokumen	Masukan

Gambar 9. Halaman laporan

Pada halaman laporan, pengguna akan melihat tampilan hasil pengujian atau lembar pengesahan. Serta dapat langsung mencetak laporan atau menyimpan file laporan dalam format pdf.

 Tambang Kintap	 Tambang Kintap SIGAP
SIMPER	Gol Darah : B SIM Polisi : B II / 7674453524567 Pihak yang dihubungi saat darurat : 1. Emergency A1 : 0811505417 2. Radio Emergency : Ch5 Unit dan wilayah kerja : DT (Area Terbatas)
AMPERANSYAH Dept/Seksi : Exavator No. Permit : BNI-335/S-II/08.17 Perusahaan : PT. BNI Masa Berlaku : 24/03/2019	Area Otoritas yang di ijtakan : 1. Gudang Andak [+] 2. Gudang B3 [+] 3. Ruang Generator [+] 4. Gudang Gas Bertekanan [+] Kintap, 23-03-2018 Kepala Teknik Tambang Authorized Person Cipto Prayitno
  PT. Baratama Nusantara Indonesia 	

Gambar 10. Halaman cetak Simper

Pada Desain Halaman Cetak Simper dan *Mine Permit* merupakan hasil kartu yang sudah bisa dicetak oleh admin.

4.2. Pembahasan

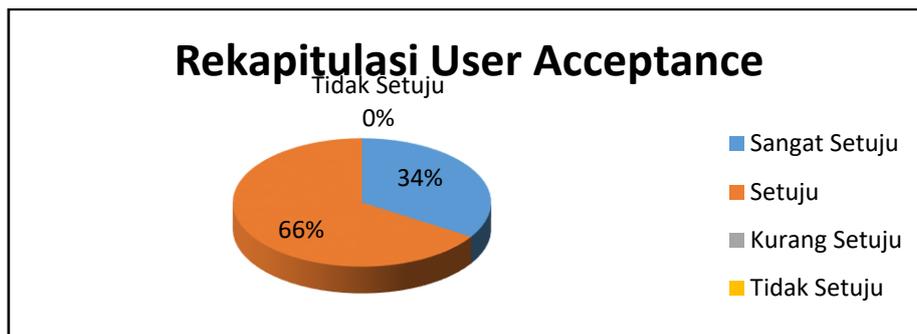
User Acceptance merupakan pengujian yang dilakukan secara objektif dimana program aplikasi diuji secara langsung oleh pihak PT. Baratama Nusantara Indonesia dengan menjawab Kuisisioner mengenai aplikasi, pengujian *user acceptance* ini dilakukan sebagai uji kelayakan apakah aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan apa yang direncanakan.

Tabel 1. Daftar Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban			
		A	B	C	D
1	Apakah aplikasi ini mempercepat waktu proses pembuatan Simper dan <i>Mine Permit</i> sesuai tahapan yang dikerjakan ?	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
2	Apakah anda setuju aplikasi ini mudah untuk digunakan ?	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
3	Apakah anda setuju aplikasi ini membantu dalam penilaian tes pembuatan Simper dan <i>Mine Permit</i> ?	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
4	Apakah anda setuju aplikasi ini dapat mengatasi adanya duplikasi data ?	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
5	Apakah anda setuju aplikasi ini membantu dalam penyimpanan data ?	Sangat setuju	Setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju

Tabel 2. Rekapitulasi *user acceptance*

Tanggapan	Jumlah	Bobot	Skor	Persentase
Sangat setuju	7	4	28	34%
Setuju	18	3	54	66%
Tidak setuju	0	2	0	0%
Sangat tidak setuju	0	1	0	0%
Total			82	100%



Gambar 12. Rekapitulasi user acceptance

5. Kesimpulan

Dengan adanya model aplikasi pembuatan surat izin mengemudi (Simper) dan *Mine Permit* pada PT. Baratama Nusantara Indonesia Berbasis *Web* ini dapat mempermudah proses pembuatan Simper dan *Mine Permit* dan dapat mengatasi adanya duplikasi nomor registrasi, sehingga dapat mempercepat proses pembuatan Simper dan *Mine Permit*. Aplikasi ini telah dilakukan analisa *user acceptance* dari 5 pertanyaan dengan skor 34% untuk kriteria *sangat setuju*, 66% untuk kriteria *setuju*, 0% untuk kriteria *tidak setuju*, 0% untuk kriteria sangat tidak setuju dengan nilai validitas 5 dan reliabilitas *Alpha Cronbach* 0,94. Hal ini menunjukan aplikasi ini layak dan cukup baik digunakan.

Daftar Referensi

- [1] Indraswuri, I. D., Purnama, B. E., & Yulianto, L. (2013). Sistem Informasi Bantuan Operasional Sekolah Unit Pelaksana Teknis Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar (UPT TK Dan SD) Kecamatan Kebonagung Kabupaten Pacitan. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(3).
- [2] Fristanto, H. T. (2013). Pembuatan Website Promosi Dan Pemesanan Produk Pada Home Industri Agro Santoso Jamur Punung Pacitan. *IJNS-Indonesian Journal on Networking and Security*, 4(3). P. 58
- [3] Fahrudin, A., Purnama, B. E., & Riasti, B. K. (2012). Pembangunan sistem informasi layanan haji Berbasis web pada kelompok bimbingan ibadah haji Ar rohman mabrur kudus. *Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 3(1). P 35-43
- [4] Utomo, H. S., & Sari, L. P. (2018). Surat Izin Mengemudi Perusahaan (SIMPER) Terkomputerisasi Berbasis Web pada PT United Tractors, Tbk Site-Satui. *Jurnal Sains dan Informatika*, 4(1), P. 40-44.
- [5] Hendarti, H., & Nurlina, N. (2015, June). Perancangan Aplikasi Pembuatan Kartu Tanda Penduduk Berbasis Web pada Kodya Bekasi. In *Seminar Nasional Informatika (SEMNASIF)*(Vol. 1, No. 5). P. 294-303
- [6] Halim, R. M., & Novrianda, D. (2017). APLIKASI PENCETAKAN ID CARD PELAJAR PADA SMA NEGERI 1 INDRALAYA. *Prosiding pada Seminar Nasional Teknologi Informasi*, 14(1), P. 15-19